



Pemindahan Kata dalam sebuah bahasa di Sulawesi

Dan Brodkin / Jupri Talib
AIFIS-MSU Conference; July 15, 2023

Perkenalan

Dan

- Mahasiswa S3 di bidang Ilmu Bahasa Universitas California Santa Cruz
- Meneliti teori sintaksis + fonologi
- Meneliti tentang bahasa Mandar sejak tahun 2019

Jupri

- Lulusan S1 Sastra Inggris Universitas PGRI Kanjuruhan Malang tahun 2022
- Ingin melanjutkan studi s2-s3 ilmu bahasa
- Ikut melakukan penelitian tentang bahasa Mandar sejak tahun 2019.

Bahasa Mandarin



Visi + Misi

- ▷ Kita meneliti bahasa daerah Sulawesi Barat dari sudut pandang **linguistik generatif**.
- ▷ Aliran penelitian ini berdasarkan penemuan bahwa ada kemiripan abstrak antara semua bahasa di dunia.

Visi + Misi

- ▷ Beberapa contoh kemiripan antara- bahasa:

- Dalam semua bahasa, ada klausa relatif.

(1) buku [klausa relatif yang saya baca].

(2) the book [klausa relatif that I read].

- Dalam semua bahasa,
nada bicara naik pada akhir kalimat pertanyaan.

Visi + Misi

- ▷ Rumusan masalah linguistik generatif:
 - Kaidah apa saja yang benar2 universal dalam semua bahasa manusiawi?
 - Bagaimanakah bahasa2 bisa melenceng dari kaidah yang hampir universal?
 - Kenapa bisa melenceng?

Tujuan penelitian kita

- ▷ Kita akan mengkaji sistem pemindahan kata di bahasa Mandar, satu bahasa daerah Sulbar.
- ▷ Kita akan mendokumentasi sebuah proses dan mengintegrasikannya dengan teori universal.
- ▷ Issu sentral: bagaimana faktor fonologi bisa mempengaruhi urutan kata dalam kalimat?

Kerangka

Pengantar



Pemindahan
Sintaksis



Pemindahan
Fonologi



Teori
Pemindahan Kata



Bahasa
Mandar



Kesimpulan

1.

Pemindahan Kata

Dasar Teori Transformasi Bahasa

Pemindahan Kata

- ▷ Coba perhatikan dua kalimat ini:

(3) Saya melihat **Budi** kemarin.

(4) Saya melihat kemarin **Budi**.

- ▷ Kalimat di atas mengandung kata + makna yang sama.
- ▷ Perbedaannya hanya di urutan kata.

Pemindahan Kata

- ▷ Menurut teori generatif, **dua kalimat itu dihubungkan.**
- ▷ Ketika kalimat 2 dipakai,
 - kalimat 1 selalu dikonstruksi sebelumnya.
 - sebelum diucapkan, urutan kata diubah.

(3) Saya melihat **Budi** **kemarin.**

(4) Saya melihat **kemarin** **Budi.**

Pemindahan Kata

- ▷ Proses ini berjalan dalam beberapa tahap.
- ▷ Tahap 1: pengumpulan kata.
 - Kita memilih kata yang akan disatukan menjadi kalimat.
 - Dalam konteks ini: saya, melihat, Budi, kemarin

Pemindahan Kata

- ▷ Proses ini berjalan dalam beberapa tahap.
- ▷ Tahap 1: pengumpulan kata.
- ▷ Tahap 2: perangkaian kata
 - Katanya diaturlkan menjadi kalimat dasar.

(3) Saya melihat **Budi** **kemarin**.

Pemindahan Kata

- ▷ Proses ini berjalan dalam beberapa tahap.
- ▷ Tahap 1: pengumpulan kata.
- ▷ Tahap 2: perangkaian kata
- ▷ Tahap 3: pemindahan kata.

(4) Saya melihat

kemarin **Budi.**



Pemindahan Kata

- ▷ Ini adalah inti teori Transformational Grammar (Chomsky 1957)
- ▷ Menurut teori ini, kalimat dibuat dalam proses yang berbagi tiga:



- ▷ Di bagian sintaksis (yaitu proses pembuatan kalimat), kata dipasangkan + diaturkan dalam beberapa tahap.

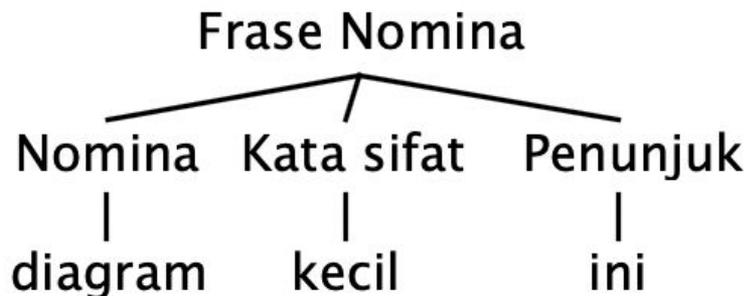
2.

Teori Sintaksis

Pemindahan Kata

Sintaksis

- ▷ Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki:
 - satuan-satuan kata,
 - satuan-satuan lain di atas kata,
 - serta penyusunan sehingga menjadi ungkapan.

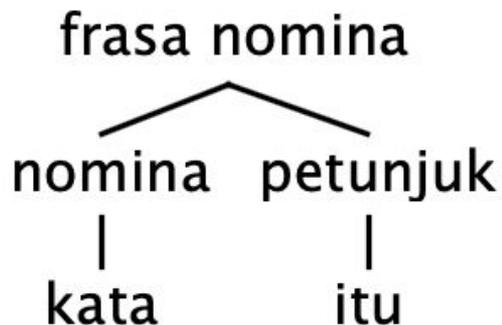


Sintaksis

- ▷ Unsur terkecil sintaksis = kata. (Di Sciullo & Williams 1987)
- ▷ Setiap kata tergolong kategori abstrak.
 - “kata,” “kategori,” “Budi” = nomina
 - “Meneliti,” “menyusun” = verba

Sintaksis

- ▷ Unsur terkecil sintaksis = kata. (Di Sciullo & Williams 1987)
- ▷ Setiap kata tergolong kategori abstrak.
- ▷ Kata digabungkan menjadi frasa, yang punya kategori juga



Sintaksis

- ▷ Dalam sintaksis, kata bisa digabungkan dengan dua cara.
- ▷ Menurut Chomsky 1995, dua cara ini bisa disebut
 - “External merge” (langsung menambah dari luar)
 - “Internal merge” (ambil dari posisi di pohon sintaksis)

Sintaksis

- ▶ **External Merge:** langsung digabungkan dari daftar kata.
 - Kata pertama yang dimasukkan di pohon: verba

Daftar Kata:

saya

~~ketemu~~

Budi

Sintaksis

Frasa Verba

|

Verba

|

Ketemu

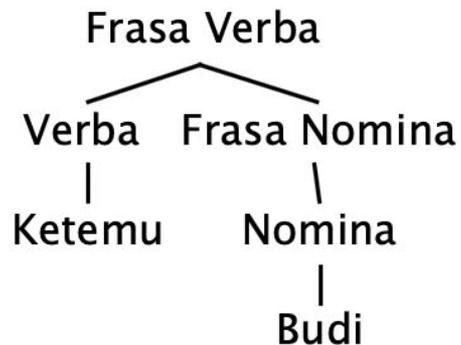
Sintaksis

- ▶ **External Merge:** langsung digabungkan dari daftar kata.
 - Setelah verba sudah berada, lalu disisipkan objek.

Daftar Kata:

saya
~~ketemu~~
~~Budi~~

Sintaksis



Sintaksis

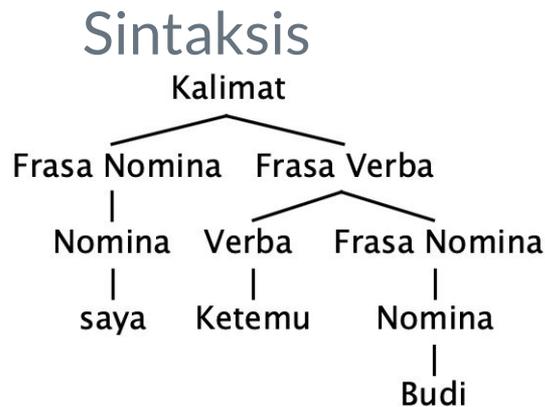
- ▶ **External Merge:** langsung digabungkan dari daftar kata.
 - Setelah itu, baru dimasukkan subjek.

Daftar Kata:

~~saya~~

~~ketemu~~

~~Budi~~



Sintaksis

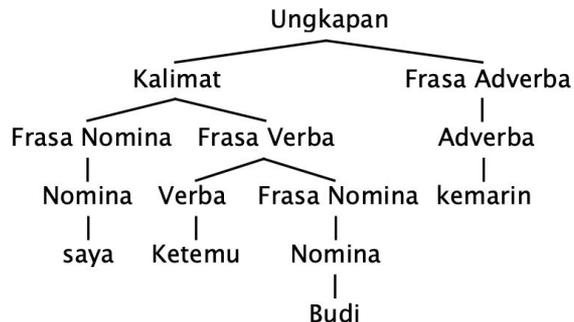
- ▶ Sintaksis bisa menggabungkan kata yang sudah di pohon.
- ▶ Nama proses penggabungan ini: **Internal Merge**

Sintaksis

- ▷ Sintaksis bisa menggabungkan kata yang sudah di pohon.
- ▷ Nama proses penggabungan ini: **Internal Merge**
 - Semisal kita mulai dari situasi ini:
 - Daftar kata sudah habis, dan
 - Kita telah membuat kalimat ini

Daftar kata

~~saya~~
~~ketemu~~
~~Budi~~
~~kemarin~~



Sintaksis

- ▷ Sintaksis bisa menggabungkan kata yang sudah di pohon.
- ▷ Nama proses penggabungan ini: **Internal Merge**
 - Di sini, kata “Budi” bisa digabungkan di posisi baru.
 - Katanya diambil dari posisi asli, di frasa verba...
 - Dan digabungkan dengan kalimat di posisi lain.

Sintaksis

- ▷ Sintaksis bisa menggabungkan kata yang sudah di pohon.
- ▷ Nama proses penggabungan ini: **Internal Merge**
 - Di sini, kata “Budi” bisa digabungkan di posisi baru.
 - Katanya diambil dari posisi asli, di frasa verba...
 - Dan digabungkan dengan kalimat di posisi lain.

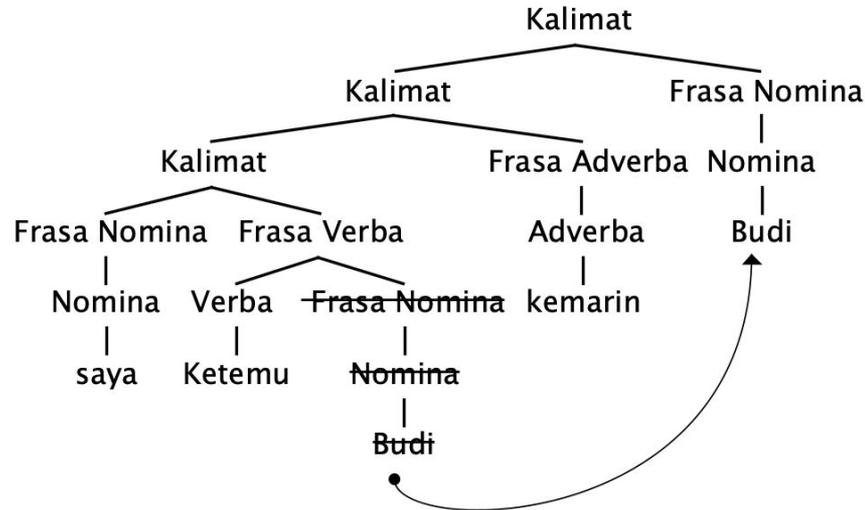
(3) Saya [Fr. verba melihat **Budi**] **kemarin**.

(4) [Fr. lain Saya [Fr. verba melihat _] **kemarin**] **Budi**.



Sintaksis

- ▷ **Kesimpulan:** sintaksis menggabungkan kata 1-per-1, dan
- ▷ Proses penggabungan bisa mengubah posisi kata.



3.

Bahasa Mandar

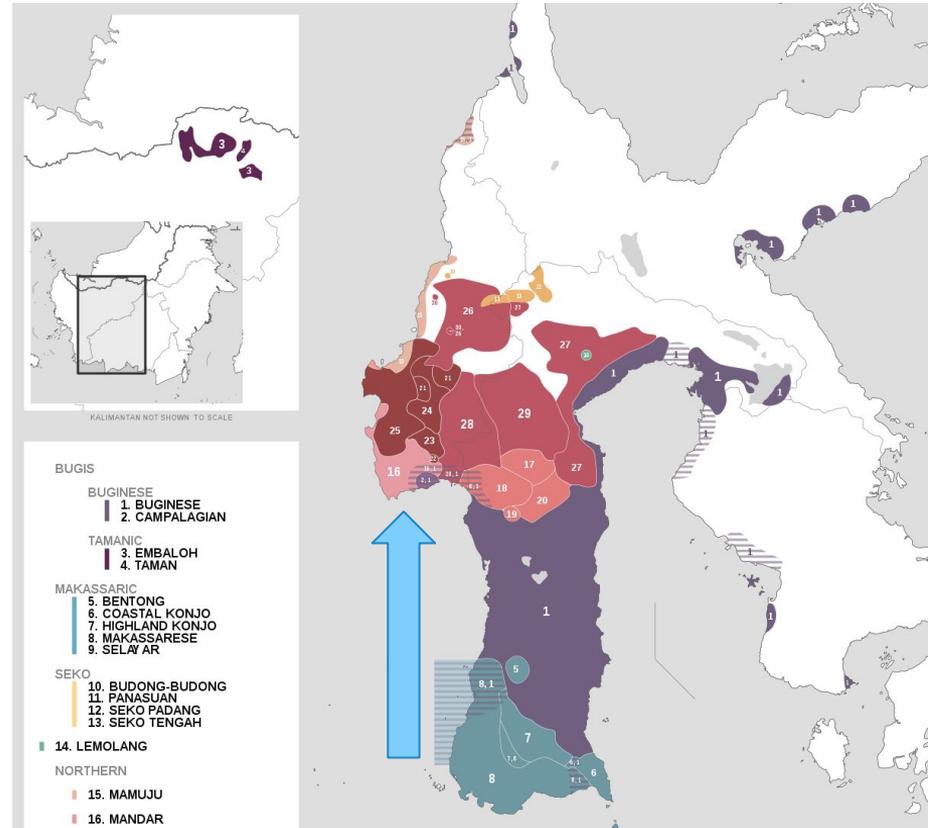
sebagai dasar penelitian

Bahasa Mandar

- ▶ Bahasa Mandar adalah satu bahasa daerah Sulawesi Barat
- ▶ Bahasa ini dipakai sebagai bahasa sastra dan diplomasi di seluruh wilayah provinsi Sulbar sebelum jaman moderen
 - Bahasa resmi dari 14 kerajaan di daerah Sulawesi Barat
 - Dari sudut pandang sintaksis, lebih kompleks dari B.I.
- ▶ Pada jaman sekarang, Bahasa Mandar, dan semua bahasa daerah Indonesia Timur, bisa dibilang terancam punah.

Bahasa Mandar

- ▶ Bahasa Mandar ditunjuk panah warna biru.
- ▶ Fokus kita: Dialek standar (dari Polewali Mandar)

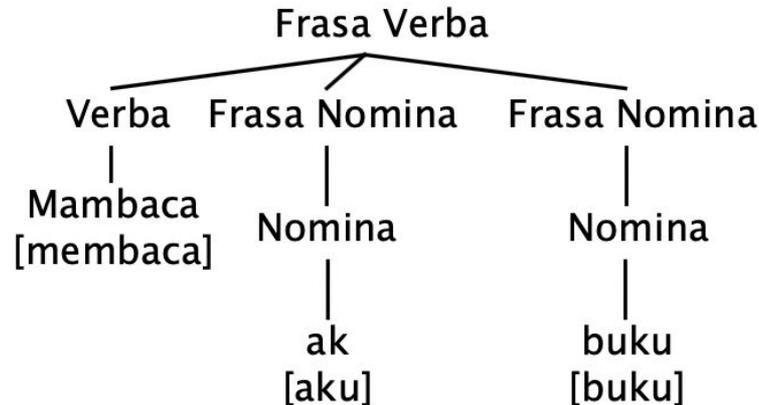


Bahasa Mandar

- ▷ Dalam bahasa Mandar, urutan kata sedikit beda.
 - Di setiap kalimat, kata pertama adalah kata kerja.
 - Struktur kalimat: kata kerja > subjek > objek
- (5) kalimat: Mambaca ak buku
- arti kata: Membaca aku buku
- terjemahan: “Aku membaca buku”

Bahasa Mandar

- ▷ Kalimat bahasa Mandar bisa dimengerti dengan sintaksis ini:
- ▷ Dari daftar kata “mambaca, ak, buku,”
- ▷ Tiga kata ini bisa disatukan dalam satu frasa verba.



Struktur Nomina

- ▷ Dalam Bahasa Mandar, ada dua kata petunjuk:

- de' = ini
- do' = itu

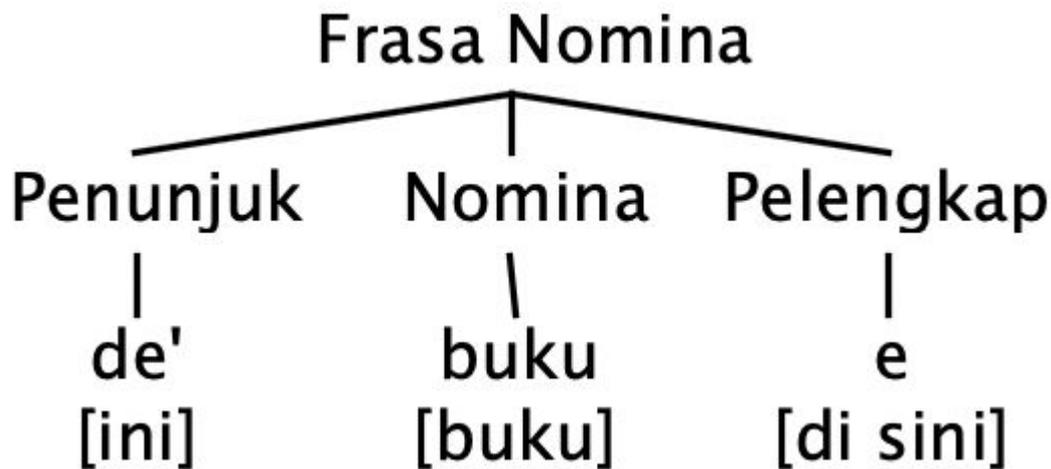
- ▷ Petunjuk ini selalu berbarengan dengan pelengkap:

(6) kalimat: de' buku e
arti kata: ini buku di sini
terjemahan: “buku ini yang di sini”

- ▷ Dalam konteks ini, kata “e” wajib dan tidak boleh dihapus.

Struktur Nomina

- ▶ Kita mengajukan proposal ini untuk sintaksis frasa nomina:



- ▶ (Salah satu misteri: kenapa beda dari Bahasa Indonesia?)

Masalahnya

- ▷ Ketika frasa nomina dengan **“de”** berada di akhir kalimat,
- ▷ Kata **“e”** langsung mengikuti nominanya.

(7) Kalimat: Mane lamba i **de’ malimang e.**
Arti kata: Baru pergi ia **ini pagi di sini**
Terjemahan: “Ia baru pergi **pagi ini**”

Masalahnya

- ▷ Ketika frasa nomina dengan **“de”** berada di akhir kalimat,
- ▷ Kata **“e”** langsung mengikuti nominanya.

(7) Kalimat: Mane lamba i **de' malimang e.**
Arti kata: Baru pergi ia **ini pagi di sini**
Terjemahan: “la baru pergi **pagi ini**”

- ▷ Kata **“de' malimang e”** merupakan satu frasa nomina.
- ▷ Jadi, posisi kata **“e”** tidak mengherankan

Masalahnya

- ▷ **Tapi:** ketika ada frasa nomina dengan “**de**” di tengah...
- ▷ Kata “**e**” terpisah.

(8) Kalimat: **De' malimang** — i lamba **e.**
Arti Kata: **Ini pagi** ia pergi **di sini**
Terjemahan: “Pagi ini dia pergi.”

Masalahnya

- ▷ **Tapi:** ketika ada frasa nomina dengan “**de**” di tengah...
- ▷ Kata “**e**” terpisah.

(8) Kalimat: **De’ malimang** — i lamba **e.**
Arti Kata: **Ini pagi** ia pergi **di sini**
Terjemahan: “Pagi ini dia pergi.”



- ▷ Dimanapun posisi nominanya, kata “**e**” selalu di akhir kalimat.
- ▷ Proses ini memisahkan frasa nomina yang berada di sintaksis

Masalahnya

- ▶ Maka dari itu, ada dua pertanyaan tentang sistem ini:
 - Posisi apa yang ditempati kata “e”?
 - Bagaimana kata “e” dipindahkan ke posisi tersebut?

4.

Analisa

Pemindahan Fonologi

Pandangan yang lebih dekat

- ▷ Teori pertama: bisakah kata “e” pindah ke akhir frasa verba?
 - Mungkin sintaksisnya sama untuk **dua proses ini**:

(4) Saya ketemu _____ kemarin Budi.

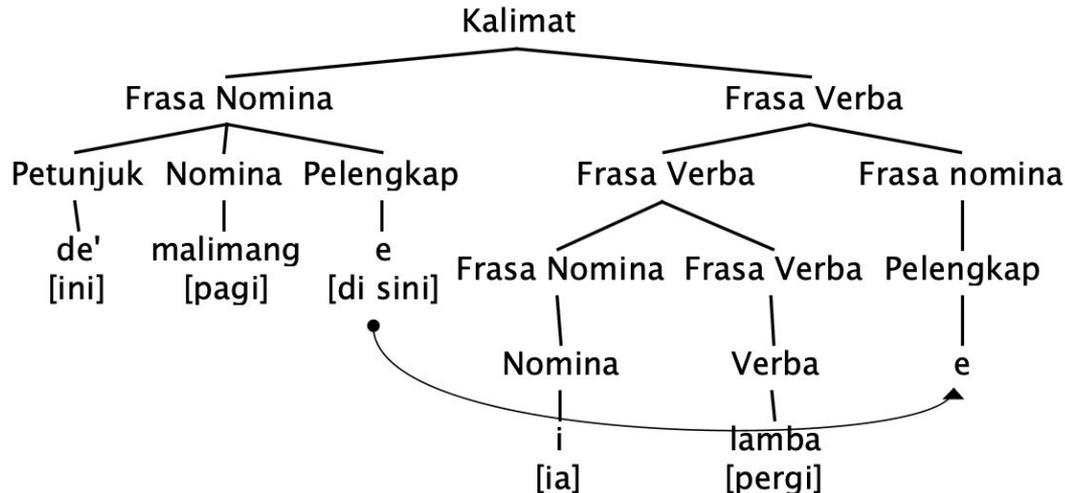


(8) Kalimat: **De' malimang** _ i lamba **e.**
Arti Kata: **Ini pagi** ia pergi **di sini**
Terjemahan: “**Pagi ini** dia pergi.”



Pandangan yang lebih dekat

- ▷ Kata “e” berasal di frasa nomina, bagaimanapun analisisnya
- ▷ Menurut teori ini, kata “e” dipindahkan ke akhir frasa verba.



Sebuah Pohon

- ▷ Akan tetapi, ada satu masalah dengan analisa ini.
- ▷ Semua proses pemindahan sintaksis mengikuti kaidah umum.
 - The “A-over-A Condition” (Chomsky 1964)
 - The “Right Roof Constraint” (Ross 1967)
- ▷ Masalahnya: kata “e” tidak menghiraukan kaidah ini.

Masalah 1: Perbedaan Ukuran.

- ▷ Coba perhatikan kalimat dasar ini:

(9) Ketemu [di pinggir jalan] **besok**

- ▷ Bisa memindahkan frasa nomina yang utuh ke akhir kalimat.

(10) Ketemu _____ **besok** [di pinggir jalan]

- ▷ Tapi tidak bisa memindahkan satu kata saja

(11) *Ketemu [di pinggir ____] **besok** jalan



Masalah 1: Perbedaan Ukuran.

- ▷ Pola ini dikarenakan hukum sintaksis yang universal.
- ▷ The A-over-A condition (Chomsky 1964)
 - “Proses pemindahan kata wajib mengincar frasa utuh, bukan hanya sebagiannya.”

▷ (11) *Ketemu [di pinggir ____] besok jalan



Masalah 1: Perbedaan Ukuran.

- ▶ Pola ini dikarenakan **hukum sintaksis yang universal**:
- ▶ The A-over-A condition (Chomsky 1964)
 - “Proses pemindahan kata wajib mengincar frasa utuh, bukan hanya sebagiannya.”
- ▶ Kata “e” melanggar hukum ini.

(12) Kalimat: [**De' malimang** _] i lamba **e.**
Arti Kata: **Ini pagi** ia pergi **di sini**
Terjemahan: “**Pagi ini** dia pergi.”



Masalah 1: Perbedaan Ukuran.

- ▶ Oleh karena itu, tampaknya proses pemindahan kata “e” tidak termasuk kategori “proses sintaksis.”
- ▶ Ada alasan lain untuk kesimpulan ini.
- ▶ Pola berikutnya mengenai sintaksis klausa tertanam:

(13) Cek [kalau dia ketemu Budi kemarin] di fb.

Masalah 2: Perbedaan Ranah

- ▷ Dalam klausa tertanam, frasa bisa dipindahkan ke akhir.

(14) Cek [kalau dia ketemu _____ kemarin Budi] di fb.



- ▷ **Tapi:** frasa tidak bisa dipindahkan ke luar klausanya.

(15) *Cek [kalau dia ketemu _____ kemarin] di fb Budi.



Masalah 2: Perbedaan Ranah

- ▷ Ini dikarenakan **hukum sintaksis universal yang lain**.
- ▷ The Right Roof Constraint (Ross 1967)
 - “Jika frasa dipindahkan ke akhir klausa tertanam, tidak bisa keluar dari klausanya.”
- ▷ (16) *Cek [kalau dia ketemu _____ kemarin] di fb Budi.

Masalah 2: Perbedaan Ranah

- ▷ Ini dikarenakan **hukum sintaksis universal yang lain**.
- ▷ The Right Roof Constraint (Ross 1967)
 - “Jika frasa dipindahkan ke akhir klausa tertanam, tidak bisa keluar dari klausanya.”
- ▷ Kata “e” melanggar hukum ini juga.

(17) Pepeissangi [mua' polei de tau _] di fb e
Cek kalau datang ini orang di fb di sini
“Cek kalau orang ini datang di fb”

Masalah 3: Pengaruh Fonologi

- ▷ Kesimpulan: pemindahan kata “e” melanggar hukum sintaksis.
 - The A-over-A condition (Chomsky 1964)
 - The Right Roof Constraint (Ross 1967)
- ▷ Oleh karena itu, kami mengusulkan bahwa
Pemindahkn kata “e” merupakan proses fonologi.
- ▷ Buktinya terkait dengan pengaruh jeda.

(18) Orang itu, dia pergi ke Sulbar, yang indah sekali.

Masalah 3: Pengaruh Fonologi

- ▶ Di sistem fonologi, kalimat mendapatkan struktur yang baru.
 - Struktur ini dibuat dari “frasa fonologi” (Selkirk 1984)
 - Frasa fonologi bisa dilihat dari posisi jeda.
 - Istilah untuk frasa yang dipisahkan jeda: “**grup intonasi.**”

- ▶ Dalam kalimat ini, grup intonasi ada tiga.

(19) (**Orang itu**), (**dia pergi ke Sulbar**), (**yang indah sekali**).

Masalah 3: Pengaruh Fonologi

- ▶ Di bahasa Mandar, kata “e” suka muncul di akhir grup intonasi.
- ▶ Pola ini menjadi jelas ketika kita menggali puisi tradisional.
 - Dalam puisi, kalimat terpisah dalam dua grup intonasi.
(Dahulu karang sekarang besi), (dahulu sayang sekarang benci).
 - Budaya Mandar kaya sekali akan puisi tradisional.
 - Kita akan mengkaji sejenis puisi yang namanya Kalinda'da'.

Masalah 3: Pengaruh Fonologi

- ▶ Coba perhatikan kalimat biasa ini.

(20) Kalimat: lamo **de'** disanga lopi pattonda roppong **e**
Arti Kata: la ini disebut perahu berisi rumput di sini
Terjemahan: "Ini disebut perahu yang berisi rumput."



- ▶ Jika kalimat ini diucapkan sebagai Kalinda'da', kata "e" pindah.

(21) Kalimat: (lamo **de'** disanga **e**) (lopi pattonda roppong)
Arti Kata: la ini disebut di sini perahu berisi rumput
Terjemahan: "(Ini disebut), (perahu yang berisi rumput)."



Masalah 3: Pengaruh Fonologi

- ▷ Makanya, pemindahan kata “e” mesti terjadi di fonologi.



- Tidak ada pengaruh sintaksis sama sekali
 - Posisi kata “e” bahkan dipengaruhi faktor fonologi.
- ▷ Kesimpulan: ada proses pemindahan yang terjadi di fonologi.

5. Kesimpulan

Imbas dalam Teori Generatif

- ▷ Penelitian ini membuktikan bahwa ada proses pemindahan yang terjadi dalam sistem fonologi.

Imbas dalam Teori Generatif

- ▷ Penelitian ini membuktikan bahwa **ada proses pemindahan yang terjadi dalam sistem fonologi.**
- ▷ Ini membuktikan bahwa perspektif traditional salah.
 - Chomsky 1957: semua perubahan urutan kata = sintaksis
 - Kayne 1994: sintaksis saja yg bisa mengubah urutan kata
- ▷ Namun, berkontribusi juga kepada aliran baru yang sudah menemukan kasus lain pemindahan kata di bagian fonologi.
 - Halpern 1995; Chung 2003; Bennett et al. 2016

Imbas dalam Teori Generatif

- ▶ Selain itu, penelitian ini menjelaskan bahwa fonologi bisa berperan dalam ruang lingkup urutan kata
 - Faktor fonologi bisa mempengaruhi posisi kaka
 - Misalnya: kata “e” pindah ke posisi di depan jeda.

Imbas dalam Teori Generatif

- ▷ Selain itu, penelitian ini menjelaskan bahwa fonologi bisa berperan dalam ruang lingkup urutan kata
 - Faktor fonologi bisa mempengaruhi posisi kaka
 - Misalnya: kata “e” pindah ke posisi di depan jeda.
- ▷ Selain itu, penelitian ini mendedahkan **kepentingan melakukan penelitian tentang bahasa daerah.**
 - Dalam penelitian ini, kita menemukan pola yang unik.
 - Hasil itu menuntun kita ke teori bahasa yang lebih baik.

Terima Kasih!

Any questions?

Silahkan hubungi kami di:

danbrodkin@gmail.com

jupritalib@gmail.com

Referensi

- Bennett, R., Elfner, E., & McCloskey, J. (2016). Lightest to the right: An apparently anomalous displacement in Irish. *Linguistic Inquiry*, 47(2), 169-234.
- Chomsky, N. 1965: *Aspects of the Theory of Syntax*. Cambridge, Mass., MIT Press
- Chung, S. (2003). The syntax and prosody of weak pronouns in Chamorro. *Linguistic Inquiry*, 34(4), 547-599.
- Di Sciullo, Anna-Maria and Edwin Williams. 1987. *On the Definition of Word*. Cambridge, Mass., MIT Press.
- Halpern, A. (1995). *On the placement and morphology of clitics*. Center for the Study of Language (CSLI)
- Kayne, R. 1994: *The Antisymmetry of Syntax*. Cambridge, Mass., MIT Press
- Ross, J. R. 1967. *Constraints on variables in syntax*. Cambridge, Mass., MIT Press.